

BAB V

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI MANAJERIAL

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan mengenai pengaruh profitabilitas, solvabilitas, ukuran KAP, opini audit, dan ukuran perusahaan terhadap *audit report lag* pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2020, maka peneliti menyimpulkan bahwa:

1. variabel profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *audit report lag* karena memiliki nilai signifikansi lebih besar dari nilai α yang sudah ditetapkan ($0,154 > 0,05$).
2. variabel solvabilitas tidak berpengaruh terhadap *audit report lag* karena memiliki nilai signifikansi lebih besar dari nilai α yang sudah ditetapkan ($0,358 > 0,05$).
3. variabel ukuran KAP tidak berpengaruh terhadap *audit report lag* karena memiliki nilai signifikansi lebih besar dari nilai α yang sudah ditetapkan ($0,210 > 0,05$).
4. variabel opini audit tidak berpengaruh terhadap *audit report lag* karena signifikansinya tidak dapat ditampilkan. Hal ini disebabkan karena datanya seragam.
5. variabel ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap *audit report lag* karena memiliki nilai signifikansi lebih kecil dari nilai α yang sudah ditetapkan ($0,000 < 0,05$).
6. Variabel profitabilitas, solvabilitas, ukuran KAP, opini audit, dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap *audit report lag*.

5.2 Implikasi Manajerial

Adapun implikasi manajerial berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan serta pembahasan dan kesimpulan yang diperoleh adalah sebagai berikut:

1. Bagi Auditor

Hasil penelitian ini memberikan informasi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *audit report lag*. Oleh karena itu, para auditor dapat mengendalikan faktor-faktor yang dominan yang mempengaruhi lamanya *audit report lag*. Berdasarkan hasil penelitian, faktor-faktor yang berpengaruh terhadap *audit report lag* yaitu ukuran perusahaan. Auditor disarankan untuk merencanakan pekerjaan lapangan yang lebih cermat sesuai lingkungan dan risiko bisnis agar proses audit dapat dilakukan secara efektif dan efisien sehingga *audit report lag* dapat ditekan seminimal mungkin.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya sebaiknya menambah variabel independen lainnya dan memperluas periode pengamatan sehingga hasil penelitian menjadi lebih luas serta dapat memperkuat hasil kesimpulan yang telah dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya. Hal ini dikarenakan dalam penelitian ini hanya memiliki nilai R-Square sebesar 0,209 atau 20,9%. Sisanya sebesar 79,1% dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian seperti umur perusahaan, reputasi auditor, likuiditas, pergantian auditor, laba rugi, reputasi KAP, dll.